

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI PUASA MELALUI MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 10 KABILA BONE**

Ronis Talib

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: ronistalib12@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi puasa melalui media video pembelajaran di SD Negeri 10 Kabila Bone. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 orang. Media video pembelajaran dipilih karena dianggap efektif untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman materi yang disampaikan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan media video pembelajaran. Sebelum menggunakan media video, rata-rata nilai siswa adalah 65,5, dan setelah menggunakan media video, rata-rata nilai meningkat menjadi 85,2. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puasa, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: hasil belajar, media video pembelajaran, materi puasa, tindakan kelas.

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of third-grade students on the topic of fasting through learning video media at SD Negeri 10 Kabila Bone. In this study, the researcher used a quantitative approach with a classroom action research (CAR) design. The subjects of the study were 30 third-grade students. Learning video media was chosen because it is considered effective in capturing students' attention and facilitating the understanding of the material being taught. The instruments used for data collection were learning outcome tests and observations. The results of the study showed a significant improvement in students' learning outcomes after the implementation of video media in learning. Before using the video media, the average student score was 65.5, and after using the video, the average score increased to 85.2. This indicates that the use of

learning video media can enhance students' understanding of the fasting topic and improve overall learning outcomes. Therefore, it can be concluded that learning video media is an effective alternative in the learning process in elementary schools.

Keywords: *learning outcomes, learning video media, fasting topic, classroom action research.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu materi penting dalam PAI adalah ibadah puasa, yang diajarkan di kelas III. Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri 10 Kabila Bone, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi ibadah puasa masih belum optimal. Rendahnya hasil belajar merupakan masalah yang harus segera diperbaiki dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan peninjauan kembali terhadap strategi pembelajaran yang telah digunakan. ¹Rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta kurangnya integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar². Di era digital saat ini, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran salah satu model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi. Dalam konteks pembelajaran PAI, khususnya materi puasa, penerapan media pembelajaran seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak terkait puasa. Hal ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik kelas III. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi puasa. Diharapkan bahwa dengan mengintegrasikan media video dalam proses pembelajaran, peserta didik akan lebih memahami konsep puasa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengembangan metode pengajaran dimasa depan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang menekankan siklus berulang dari tindakan dan refleksi untuk memperbaiki praktik pendidikan secara berkelanjutan.³ Data hasil belajar yang diperoleh masih berupa data mentah yang harus dianalisis. Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan ≥ 70 . Nilai 71-80 adalah nilai Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Setiap siklus memiliki 2 aspek yang dibahas sesuai dengan indikator dan tujuan penelitian tindakan kelas serta permasalahan yang terkandung dalam judul penelitian, yaitu :

1. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Dari hasil observasi aktivitas guru, guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dengan hasil yang baik dengan presentase rata-rata 82%. Guru sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggunakan media. Namun, guru belum melakukan apresepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual, guru belum membimbing peserta didik dalam menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran, guru belum melakukan refleksi, dan guru tidak menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik namun, peserta didik tidak memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi, dan tidak berani

memberikan pertanyaan kepada guru, Rata-rata keseluruhan aktivitas peserta didik adalah 67%.

3. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Tes yang diberikan setelah pembelajaran disiklus pertama menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami materi dengan baik. Rata-rata nilai peserta didik adalah 76, dengan 8 peserta didik mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 71, sementara 5 peserta didik lainnya belum mencapai KKTP. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran hasil yang diperoleh lebih baik dibandingkan peserta yang kurang terlibat.

Hasil Penelitian Siklus II

Setelah melalui siklus I perlu diadakan perbaikan pada siklus ke II berkaitan dengan kegiatan praktik pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 82% dengan kategori baik, pada siklus II diperoleh nilai 95% dengan kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat baik. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru yaitu guru selalu melakukan refleksi dan perbaikan jika masih terdapat kekurangan pada siklus yang sudah dilaksanakan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup sudah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan rencana yang telah disusun pada modul ajar. Peningkatan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu 13% secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini

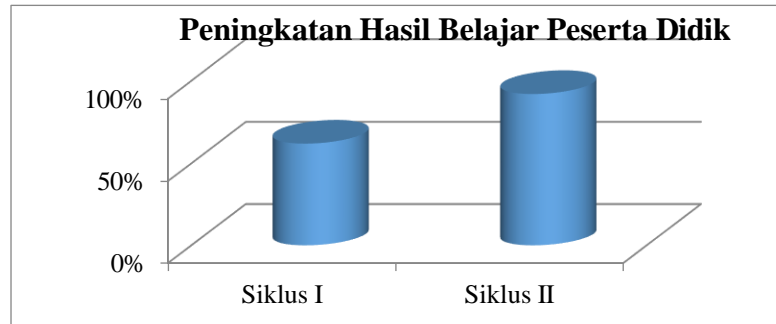
2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai 67% dengan kategori cukup pada siklus I menjadi 89% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Guru selalu melakukan refleksi untuk perbaikan aktivitas peserta didik yang terdapat pada siklus sebelumnya, dan akan ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik di SD Negeri 10 Kabila Bone selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Secara rinci dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

3. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi puasa melalui penggunaan media video pembelajaran diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada akhir setiap siklus. Tes ini yang diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi puasa yang telah dipelajari. Hasil analisis belajar peserta didik kelas III melalui penggunaan media video pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan peserta didik di setiap siklusnya. Peserta didik yang tuntas pada siklus I hanya 8 orang peserta didik (62%) tergolong kategori cukup. Sedangkan peserta didik yang tuntas belajar pada siklus II adalah sebanyak 12 orang peserta didik (92%) tergolong kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yaitu 30%, secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.5 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pencapaian hasil belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan memotivasi peserta didik pada setiap pertemuan. Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 10 Kabila Bone dengan menggunakan media video pembelajaran dikatakan berhasil dengan sangat baik.

Proses pembelajaran yang interaktif, dengan menggunakan video pembelajaran memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan materi. Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan diskusi kelompok juga mendukung penerapan teori kognitif, di mana mereka memperdalam pemahaman. Meskipun kemajuan signifikan terjadi dalam aktivitas peserta didik, tantangan tetap ada, terutama bagi peserta didik yang masih kurang berpartisipasi aktif. Hal ini menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung keberanian peserta didik untuk bertanya dan berbagi pendapat. Secara keseluruhan, penerapan media video pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menyajikan informasi secara menarik, tetapi juga mendukung proses belajar dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Puasa Kelas III SD Negeri 10 Kabila Bone dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi puasa kelas III antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 13%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 82% dengan kategori baik, dan pada siklus II

- memperoleh nilai sebesar 95% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran materi puasa kelas III antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 22%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 67% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 89% dengan kategori sangat baik.
 3. Hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video pembelajaran pada kelas III antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%. pada siklus I memperoleh nilai sebesar 62% dengan kategori cukup, dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 92% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145-158.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.
- Datunsolang, R., Amala, R., & Sidik, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 75-83.
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 54-60.2018
- Mertler, C. A. (2020). *Action Research: Improving Schools and Empowering Educators* (6th ed.). Los Angeles: Sage Publications. h. 98
- Sidik, F. (2022). Input, Process and Output System Theory Approach In Educational Institutions. *Irfani (e-Journal)*, 18(1), 34-40.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.

Sidik, F., & Kobandaha, R. R. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI GURU DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *Irfani (e-Journal)*, 18(2), 135-148.